

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab 4 dan merujuk dari tujuan penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel yang mempengaruhi tingkat kemiskinan yaitu upah minimum dan jumlah penduduk.
2. Klasterisasi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah menghasilkan 3 klaster yaitu klaster 1 beranggotakan 13 kabupaten/kota dengan rata-rata tingkat kemiskinan sebesar 12,28%, klaster 2 beranggotakan 20 kabupaten/kota dengan rata-rata tingkat kemiskinan sedang sebesar 11,09%, dan klaster 3 beranggotakan 2 kabupaten/kota dengan rata-rata tingkat kemiskinan rendah sebesar 8,74% kabupaten/kota.
3. Karakteristik klaster 1 yaitu memiliki upah minimum sedang dan jumlah penduduk tinggi, klaster 2 memiliki upah minimum dan jumlah penduduk rendah, klaster 3 memiliki upah minimum tinggi dan jumlah penduduk sedang. Klaster 2 merupakan klaster dengan jumlah anggota paling banyak sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah memiliki karakteristik sebagaimana karakteristik dari klaster 2 yaitu memiliki upah minimum dan jumlah penduduk rendah dibandingkan klaster lainnya.

#### **5.2 Saran**

Penelitian ini hanya membahas analisis *k-means* dan beberapa variabel. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel lain, sehingga informasi yang didapatkan dari hasil analisis lebih kompleks dan lengkap. Selain itu, perlu dilakukan klasterisasi dengan menggunakan analisis klaster lain sebagai perbandingan untuk hasil klasterisasi yang lebih baik.